

PENERAPAN MODEL UTAUT DALAM PENGGUNAAN APLIKASI TRANSPORTASI OJEK ONLINE

Marito Julinar Panjaitan¹
Saut Pintubipar Saragih²

¹Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

Existence of online transportation provider that can be used by the community is diverse, but there are still many people who have not used this application-based online transportation service. The problem that arises among users or the public is how online transportation services are perceived by the community, technological developments and also competition for services carried out by service providers has led to different views on user satisfaction with services. In this study, the regression method will be used using the UTAUT model to examine how the actual influence of the variables owned by the community on people's interest in using application-based transportation. Testing the data to be used in this study using SPSS software where this research method uses the regression method. The research steps prior to the simple and multiple linear regression testing were carried out by testing the classical assumptions and also testing the validity and reliability of the respondent's data. In the end, hypothesis testing was carried out by producing several research results, namely all variables in UTAUT generate positive result and positive effect on attitude variable for community partially and simultaneously also all independent variables resulted positive and significant on the attitude of intention in using the application in community.

Keywords: online transportation; mobile application; UTAUT

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi dan informasi, kemajuan dalam penggunaan smartphone membuat kita menjadi lebih cepat dalam mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Namun dengan penggunaan teknologi tersebut beberapa dekade terakhir, peran informasi telah mendapat sedikit perhatian, kebutuhan akan informasi dan komunikasi sama pentingnya kebutuhan manusia akan sandang dan pangan. Dunia telah beralih dari era industri menjadi ke era informasi (information society). Dengan

berkembangnya teknologi menjadikan kegiatan sehari-hari semakin efektif. Sebagian besar persepsi masyarakat mengatakan aktivitas lebih mudah dengan transportasi umum karena biaya kecil, dan tidak ada pengeluaran tambahan perawatan. Namun saat ini dampak globalisasi dan kemajuan teknologi dengan meningkatkan kecanggihan, semua kelas sosial. Dengan melihat hal itu angkutan umum berbasis online telah bermunculan. Dengan menjadi adanya layanan transportasi online memungkinkan kita untuk melakukan hal

tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa opsi pengiriman online sekarang tersedia tumbuh dan menunjukkan lebih banyak kompetensi menjadi ketat. Hal ini tentunya juga menjadi tantangan. Untuk itu transportasi *online* menyediakan layanan transportasi yang fleksibel. Penggunaan aplikasi transportasi memberikan manfaat luar biasa kepada pelanggan saat ini, perlombaan pengiriman online meningkat. Hadirnya Grab, Gojek dan Maxim (Gunawan et al. 2017).

Transportasi ojek merupakan sarana transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk melakukan bepergian kemana pun. Transportasi online yang menjadi alternatif baru bagi masyarakat untuk mengurangi tingkat kepadatan lalu lintas yang sulit dijangkau kendaraan lain. Berkembangnya teknologi transportasi telah menjadi keseharian pada kehidupan masyarakat di wilayah Indonesia. Sebuah masyarakat, dimana kehadiran internet memberi memiliki dampak besar pada kehidupan aktivitas warga di masyarakat.

Rumusan permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu aplikasi yang digunakan beberapa konsumen terjadi *error* yang menyebabkan konsumen tidak nyaman, kemudian permasalahan pada partner supir penyedia yang sering terlambat mengambil pesanan dan menjemput barang atau orang (penumpang), adanya data berbeda antara *driver* yang ada di aplikasi dengan yang datang kepada penumpang atau pelanggan, Layanan serta sikap dan perilaku driver yang terkadang

adalah layanan yang ditawarkan. Untuk mengangkut orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, transportasi dapat diartikan sebagai bisnis dan aktivitas memindahkan objek barang atau objek manusia ke tempat yang berbeda. Transportasi yaitu diartikan adanya pergerakan barang maupun manusia dari asal menuju tempat tujuan. Tahapan pada transportasi adalah perpindahan dari tempat asal ke tempat tujuan dimana kegiatan transportasi dimulai.

Menurut perundangan kendaraan bermotor adalah Kendaraan bergerak oleh suatu peralatan seperti mesin tapi tidak seperti kendaraan yang berjalan pada rel. Kendaraan umumnya yaitu digunakan untuk memindahkan atau mengangkut sesuatu (Pasal 1 2009 UU No.0.22 No.8 dan No.10). Permintaan layanan perjalanan semakin meningkat di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Dengan kata lain, perjalanan muncul dari aktivitas yang ada di masyarakat. Peningkatan ekonomi dan pergerakan manusia dan munculnya aktivitas perjalanan penting mengartikan adanya biaya perjalanan yang semakin meningkat.

2. Transportasi Ojek Online

Menurut (Fakhriyah 2020), transportasi berbasis aplikasi online merupakan penggunaan kendaraan untuk memindahkan barang dan manusia. Transportasi berbasis online ini mengikuti inovasi teknologi berbasis internet dan memiliki fitur manajemen transaksi, seperti pemesanan, pemantauan jalur lalu lintas, fitur pembayaran, dan evaluasi terhadap pelayanan jasa Gojek adalah perusahaan teknologi asli Indonesia yang menyediakan layanan berupa perjalanan menggunakan jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun

KAJIAN TEORI

1. Transportasi

Transportasi terdiri dari 2 kata yaitu *transporte* dan *port* yang memiliki arti memindahkan objek barang atau manusia. Ini berarti bahwa transportasi

2010 oleh Nadiem Makarim di Jakarta. Sampai sekarang, Gojek ada pada 167 wilayah kota.

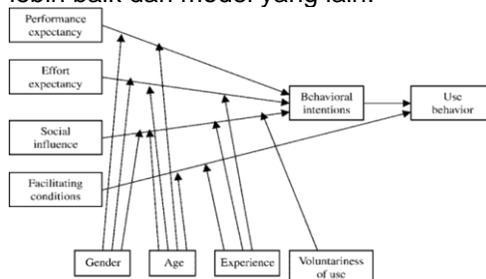
Grab dibangun oleh Anthony T serta H. Tan dari Malaysia dari sudut permasalahan efektifitas transportasi yang tersedia. Grab beroperasi di beberapa negara seperti singapura dan negara asia tenggara lainn, Grab melayani 10 juta pengguna, 185000 partner *driver*. Grab berdiri di Indonesia pada tahun 2012. Pada 2016, mencatat pertumbuhan layanan GrabCar & GrabBike seperti Grabcar & Grabbike tumbuh 250 kali semenjak pertengahan 2015, Teknologi machine learning serta kemampuan analitik yang baik adalah faktor ang mendorong pertumbuhan grab.

Maxim adalah perusahaan teknologi pada bidang transportasi dengan metode yang berbeda dengan grab dan go-jek. Maxim menawarkan layanan Berdasarkan kesepakatan antara penumpang dengan pengemudi. Maxim berdiri pada tahun 2003 di Kota Cardin Rusia pada tahun 2018 Maxim masuk ke negara Indonesia yang hanya bergerak pada transportasi taksi saja tidak seperti grab dan gojek yang sudah menyediakan layanan tambahan selain transportasi. saat ini maksimum sudah ada di banyak kota atau provinsi di Indonesia seperti Batam, Solo dan kota-kota besar lainnya yang ada di Indonesia menggunakan kesepakatan antara pengemudi dengan pelanggan dalam menetapkan harga hal tersebutlah yang membuat Maxim sampai saat bisa bertahan dan bersaing dengan penyedia transportasi lainnya (Fahrurrozi et al. 2020).

3. UML

Model yang dibangun untuk menilai penerimaan teknologi dan ditemukan oleh peneliti Venkatesh. Model ini merupakan gabungan dari delapan model

yaitu TRA, TAM, MM, TPB, TAM-TPB, MPTU, IDT, dan SCT. Model ini bisa menjelaskan menghasilkan 70 persen lebih baik dari model yang lain.



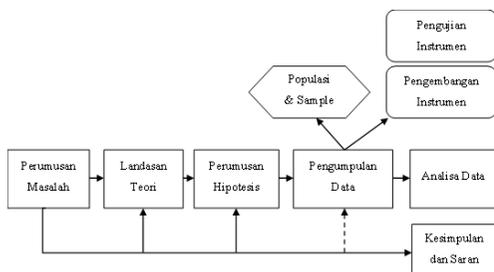
Gambar 1. Model UTAUT
(Sumber: Data Penelitian, 2023)

4. Regresi

Metode regresi digunakan dalam dunia statistik untuk membuat membuktikan sebuah dugaan dalam hubungan antara variabel dependen kepada variabel independen. Regresi dapat berfungsi dalam penilaian seberapa kuat hubungan pada variabel dan juga mampu memperkirakan hubungan yang akan terbentuk. Ada beberapa jenis analisis pada regresi yaitu linear, regresi linear majemuk, dan juga regresi nonlinear. Regresi linier sederhana dan berganda adalah yang paling sering digunakan. Regresi nonlinear digunakan untuk keadaan dimana banyak data yang rumit, karena adanya hubungan antar variabel yang tidak sama. Menurut (Trianggana, 2020), Untuk menguji hubungan atau pengaruh dari variabel bebas dengan terikat digunakan regresi linier sederhana.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut



Gambar 2. Model Penelitian (Sumber: Data Penelitian, 2023)

Menggunakan rancangan penelitian pada gambar diatas, yaitu Rumusan Permasalahan yang terjadi, Studi literature untuk pendukung teori, Membuat dugaan atau hipotesis, Mengumpulkan data penelitian dari responden, Menentukan wilayah atau jumlah populasi dan serta banyaknya sample yang digunakan, Mengembangkan instrumen yang akan digunakan dan menguji dengan alat bantu spss, analisa hasil pengumpulan data untuk penggunaan transportasi ojek online menggunakan metode UTAUT, analisa menggunakan model UTAUT, Kesimpulan dan Saran. Penelitian ini menggunakan model UTAUT sebagai variabel penelitian dimana setiap variabel yang digunakan akan dipakai berdasarkan variabel yang ada pada model penelitian tanpa mengubah nama variabel. Berikut Merupakan Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini. (lihat gambar 3).

Pada penelitian ini, jumlah data yang akan diperoleh sebanyak 25.361 populasi, dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis. Penulis akan melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dikarenakan penulis tidak akan mengambil seluruh jumlah data yang ada pada populasi. Oleh karena itu, penulis akan mengestimasi proporsi populasi

dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sehingga dengan menggunakan rumus slovin maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 394.

Variabel	Indikator
1. Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	1) Peningkatan Produktifitas, 2) Penyelesaian pekerjaan dengan cepat 3) Peningkatan efektifitas
2. Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	1) Penyelesaian lebih baik 2) mendapatkan kemudahan 3) adanya inovasi
3. Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	1) Rekomendasi 2) Memberikan manfaat 3) Jumlah pengguna
4. Kondisi Fasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	1) Mempermudah penyelesaian masalah
5. Minat Pengguna (<i>intention to use</i>)	1) Berminat 2) Tidak keberatan/Mengeluh
6. Perilaku Pengguna (<i>Behavior of use</i>)	1) Keinginan Dalam Menggunakan 2) Keuntungan yang didapatkan pengguna

Gambar 3. Operasional Variabel Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2023)

Berikut kuesioner yang akan dilampirkan untuk masyarakat di Kawasan Batam Kota.

1. Pekerjaan terbantu dengan dengan menggunakan transportasi online berbasis aplikasi dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.
2. Peningkatan efisiensi dalam kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan transportasi online berbasis aplikasi selama ini.
3. Keberadaan transportasi online berbasis aplikasi memberikan kemudahan untuk bergerak atau *mobile movemenet*, pergi ke tempat belanja, dan yang lain.
4. Sangat mudah untuk mengoperasikan aplikasi transportasi online selama menggunakannya

5. Untuk menggunakan aplikasi transportasi online sangat mudah untuk digunakan.
6. Akses terhadap aplikasi transportasi online dijangkau dengan mudah
7. Orang terdekat seperti teman dan kerabat memberikan rekomendasi untuk menggunakan aplikasi transportasi online.
8. Transportasi online menjadi penting untuk mendukung mobilisasi
9. Transportasi online digunakan karena lingkungan sekitar menggunakan.
10. Kegiatan menjadi mudah dan relatif tidak mengalami kesulitan
11. Anda berminat menggunakan aplikasi transportasi online untuk seterusnya.
12. Anda tidak keberatan menggunakan aplikasi transportasi online
13. Keinginan sebagai pengguna aplikasi transportasi online dalam menggunakan layanan berbasis aplikasi sangat besar
14. Penggunaan layanan transportasi ojek online sangat menguntungkan bagi pengguna

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Presentasi Responden

Responden yang mengisi kuesioner sesuai gender responden adalah sebagai berikut

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	139	34.8	34.8	34.8
	Perempuan	261	65.3	65.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Gambar 4. Responden berdasarkan Gender

(Sumber: Data Penelitian, 2023)

Data jumlah Responden menurut umur atau usia responden adalah sebagai berikut

Usia

		Frequency	Percent
Missing	≥41	15	3.8
	17-20 Tahun	107	26.8
	21-40 Tahun	278	69.5
	Total	400	100.0

Gambar 5. Responden berdasarkan usia (Sumber: Data Penelitian, 2023)

Lama Menggunakan Aplikasi yang didapatkan dari responden yaitu

LamaPenggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	1.8	1.8	1.8
	3.00	33	8.3	8.3	10.0
	4.00	104	26.0	26.0	36.0
	5.00	132	33.0	33.0	69.0
	6.00	93	23.3	23.3	92.3
	7.00	27	6.8	6.8	99.0
	8.00	4	1.0	1.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Gambar 5. Responden berdasarkan lama penggunaan (Sumber: Data Penelitian, 2023)

Analisis regresi linear sederhana berikut adalah metode yang digunakan untuk melihat hasil dari perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pengaruh pada sebuah variabel independe) yang terhadap variabel terikat (dependent).

Pada tabel model summary dapat dilihat bahwa nilai dari R adalah 0.918 dan nilai R Square adlah 0.842. Pada model summary didapat nilai R² atau nilai KD dan bisa dilihat model regresi terbentuk sangat baik. Score pada KD diperoleh 84,2% berarti variabel X1, X2, X3, X4 berpengaruh sebesar 84,2% pada variabel Y, dan 88,3% dipengaruhi variabel lainnya yang belum diketahui.

Menggunakan kriteria yang melihat Nilai F atau menggunakan Signifikansi (Sig.).

Dengan nilai F diatas adalah 0,0 maka Nilai Sig. < 0,05 dengan hal tersebut model regresi linier sederhana adalah linier, dan juga berlaku sebaliknya.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah variable bebas (X1,X2,X3,X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh pada variable terikat yaitu minat penggunaan.

Pada penelitian ini ditentukan hipotesis yang akan diuji yang telah ditetapkan sebelumnya hipotesis tersebut adalah hipotesis yang mengandung kemungkinan satu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain secara parsial atau linier sederhana. kemungkinan atas kemungkinan pengaruh yang ada pada variabel bebas terhadap Variabel terikat dihitung menggunakan perbandingan t hitung lebih besar daripada atau nilai kritis pada penelitian ini.

Menggunakan data pada tabel anova sebelumnya di mana pada Hasil pengujian data yang ditampilkan pada tabel model summary yakni nilai sebagai berikut:

1. X1, t hitung adalah 2,218 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,098. Dengan demikian maka dapat diberikan kesimpulan bahwa X1 berpengaruh terhadap variable Y1
2. X2, t hitung adalah 0,736 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,098. Dengan demikian maka dapat diberikan kesimpulan bahwa X1 berpengaruh terhadap variable Y1
3. X3, t hitung adalah 0,958 artinya berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,098. Dengan demikian maka dapat diberikan kesimpulan bahwa X3 berpengaruh terhadap variable Y1
4. X4, t hitung adalah 35,677 artinya berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,098. Dengan demikian maka dapat diberikan kesimpulan bahwa X3 berpengaruh terhadap variable Y1

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada pada penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan hasil uji yang terdapat pada tabel Hasil Pengujian yang ada pada tabel anova.

Uji F untuk melihat variabel bebas bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut

- 1) Nilai Sig < dari 0,05 (5%)
- 2) Pada tabel anova ditemukan bahwa nilai sig alpha adalah 0.000.
- 3) Menurut data tersebut dapat dibuat perbandingan nilai bahwa nilai sig < dari 0.05
- 4) Artinya yaitu Variabel X1, X2, X3 dan X4 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.
- 5) Nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2.394.
- 6) Pada tabel anova ditemukan bahwa nilai F hitung adalah 519.300.
- 7) Menurut data tersebut dapat dibuat perbandingan nilai bahwa nilai F hitung > F tabel.
- 8) Hal ini memiliki arti bahwa Variabel X1, X2, X3 dan X4 Secara simultan atau Bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Y

SIMPULAN

Pengolahan data yang menggunakan SPSS menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan atas Penelitian yang dilakukan pada penggunaan transportasi online berbasis aplikasi seperti grab, go-jek dan Maxim.

Berdasarkan pengolahan data yang telah selesai dilakukan baik itu uji asumsi klasik yang digunakan untuk menganalisis data yang akan diregrasi Kemudian menggunakan uji t dan uji F dalam menguji regresi linear sederhana dan regresi linier

berganda. Penulis mengambil kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil dari rangkaian penelitian sampai pada akhirnya pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan pada Sikap Minat Menggunakan masyarakat dalam menggunakan transportasi ojek online.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan pada Sikap Minat Menggunakan masyarakat dalam menggunakan transportasi ojek online.
3. Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan pada Sikap Minat Menggunakan masyarakat dalam menggunakan transportasi ojek online.
4. Kondisi pendukung berpengaruh positif dan signifikan pada Sikap Minat Menggunakan masyarakat dalam menggunakan transportasi ojek online.
5. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, Kondisi fasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Minat Menggunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurrozi, Sayyidi, & Ali, I. (2020). Analisis Layanan Ojek Online Pt. Grab Indonesia Wilayah Surabaya Dalam Perspektif Bisnis Islam. 3(1), 147–157.
- Fakhriyah, Ikipp. (2020). Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat. 3, 34–41.
- Fauzi, Achmad; Widodo, Dr. Teguh; Djatmiko, Ir. T. (2018). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online.
- Gunawan, S., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car Di Surabaya. 5.
- Hidayat, N. I., & Ramdhani, Y. (N.D.). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model Utaut. 51.
- Illi, N. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Repurchase Intention Konsumen Skincare Scarlett (Studi Pada E-Commerce Shopee). 3, 125.
- Mediator, H., Nathalia, B., & Nathalia, H. B. (2018). Aplikasi Transportasi Online Go-Jek Bentuk Dari Konstruksi Sosial Teknologi Dalam Media Baru. 11(2), 227–235.
- Pilar, J., Mandiri, N., No, V., Firtian, L., Putri, S., & Mahendra, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). 13(1), 136–144.
- Sahertian, J. G., Aditya, A., & Aminah, S. (2021). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Transportasi Online Di Kalangan Pelajar Menggunakan Model Utaut. August. <https://doi.org/10.33365/Jtk.V15i2.1153>
- Trianggana, D. A. (2020). A Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. Jurnal Media Infotama, 16(2), 115–120. <https://doi.org/10.37676/Jmi.V16i2.1149>
- Venkatesh, P. V., Morris, M. G., & Davis, G. B. (2003). Penerimaan Pengguna Teknologi Informasi: Menuju Pandangan Terpadu

Machine Translated by Google
Penerimaan Pengguna Teknologi
Informasi: Menuju Pandangan
Terpadu. September.

<https://doi.org/10.2307/30036540>

Watung, M. P., Rotinsulu, D. Ch., &
Tumangkeng, S. Y. L. (2020).
Analisis Perbandingan Pendapatan
Ojek Konvensional Dan Ojek
Online di Kota Manado. 20(03),
126–139.

	<p>Penulis pertama, Marito Julinar Panjaitan, merupakan mahasiswa Prodi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.</p>
	<p>Biodata Penulis kedua, Saut Pintubipar Saragih, merupakan Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam. Penulis banyak berkecimpung di bidang penulisan artikel ilmiah pada ilmu computer khususnya pada bidang sistem informasi.</p>